



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 7 Nomor 3, 2024  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/06/2024  
 Reviewed : 01/07/2024  
 Accepted : 04/07/2024  
 Published : 08/07/2024

Winda Kustiawan<sup>1</sup>  
 Fahira Rahmah Hani<sup>2</sup>  
 Nanda Risani  
 Raqiqah<sup>3</sup>  
 Zulfan Affandi<sup>4</sup>  
 Muhammad Darul  
 Fikhry<sup>5</sup>  
 Muhammad  
 Panusunan Harahap<sup>6</sup>  
 Elman<sup>7</sup>

## RADIO JOURNALISM PRODUCTS

### Abstrak

Komunikasi merupakan bagian integral dari kehidupan sosial seseorang. Dalam konteks ini, komunikasi merujuk pada penyampaian pernyataan atau pesan antar individu. Media massa, termasuk radio, berperan dalam komunikasi dalam fungsi informasi, pendidikan, hiburan, propaganda, dan persuasi. Radio telah berkembang pesat dari zaman kolonial hingga saat ini, dan segmentasinya semakin meningkat sesuai dengan kebutuhan pendengarnya. Radio merupakan salah satu media massa terpenting yang memberikan edukasi, hiburan, dan informasi beragam kepada masyarakat. Saat melakukan siaran di radio, penting untuk menjaga kejelasan suara dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami pendengar. Jurnalisme radio merupakan konsep penting dalam penyiaran radio. Jurnalis radio harus menguasai teknik penulisan berita dengan gaya percakapan, menggunakan kalimat yang pendek dan jelas serta menghindari struktur kalimat terbalik. Jurnalisme radio melibatkan pengumpulan, penulisan, penyuntingan, dan distribusi berita atau informasi melalui radio. Wartawan radio harus mempunyai suara yang bagus dan mampu melaporkan secara langsung. Ciri utama jurnalisme radio adalah bahasa sehari-hari yang mudah didengar, sederhana, dan informasi yang disampaikan dalam siaran radio ringkas. Produk jurnalisme radio dapat berupa berita, wawancara, berita, atau berita spesial yang disampaikan dalam format salinan, audio, paket, fitur, dan vox-pop. Radio telah berubah seiring kemajuan teknologi. Namun radio masih menjadi sarana yang efektif untuk menyampaikan informasi melalui suara. Oleh karena itu, sebagai komunikasi massa, radio memegang peranan penting dalam komunikasi publik. Melalui jurnalisme radio, Anda dapat secara efektif menyampaikan informasi yang mudah dipahami pendengar melalui ucapan. Radio tetap menjadi salah satu media yang berperan penting dalam memberikan berita, pendidikan, hiburan dan informasi kepada masyarakat luas.

**Kata Kunci:** Radio, Jurnalistik, Radio Jurnalistik

### Abstract

Communication is an integral part of a person's social life. In this context, communication refers to the delivery of statements or orders between individuals. Mass media, including radio, plays a role in communication in the functions of information, education, entertainment, propaganda and persuasion. Radio has developed rapidly from colonial times to the present, and its segmentation is increasing according to the needs of its listeners. Radio is one of the most important mass media that provides education, entertainment and various information to the public. When broadcasting on radio, it is important to maintain clarity of voice and use language that is easy for listeners to understand. Radio journalism is an important concept in radio

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara  
 email: windakustiawan@uinsu.ac.id, fahirahani06@gmail.com, nandarisaniqiqah18@gmail.com, zaffandi33@gmail.com, darulfikri512@gmail.com, muhammadpanusunanharahap77@gmail.com, elman3264@gmail.com

broadcasting. Radio journalists must master the technique of writing news in a conversational style, using short and clear sentences and avoiding inverted sentence structures. Radio journalism involves collecting, writing, editing, and distributing news or information via radio. Radio journalists must have a good voice and be able to report directly. The main characteristics of radio journalism are everyday language that is easy to hear, simple, and information conveyed in concise radio broadcasts. Radio journalism products can be news, interviews, news or special news delivered in copy, audio, package, feature, and vox-pop. Radio has changed as technology has advanced. However, radio is still an effective means of conveying information through sound. Therefore, as mass communication, radio plays an important role in public communication. Through radio journalism, you can effectively convey information that listeners can easily understand through speech. Radio remains one of the media that plays an important role in providing news, education, entertainment and information to the wider community.

**Keywords:** Radio, Journalism, Radio Journalism

## PENDAHULUAN

Jurnalisme radio telah menjadi salah satu media yang paling kuat dalam menyebarkan informasi dan memengaruhi opini publik selama hampir satu abad. Dengan kemampuannya untuk menjangkau pendengar di berbagai belahan dunia, radio tetap menjadi alat yang sangat relevan dan efektif dalam menyampaikan berita, wawasan, dan cerita kepada masyarakat.

Sejak awal kemunculannya pada awal abad ke-20, radio telah berkembang menjadi platform yang beragam dan dinamis. Dari siaran berita langsung hingga program-program diskusi yang mendalam, radio terus mengadaptasi diri dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan audiensnya.

Dalam konteks jurnalisme, radio memiliki keunggulan tersendiri. Kemampuannya untuk menyampaikan informasi secara cepat dan langsung membuatnya menjadi sumber berita utama dalam situasi darurat atau peristiwa penting. Selain itu, suara dan gaya naratif yang khas dalam jurnalisme radio mampu menangkap perhatian pendengar dan memperdalam pemahaman mereka tentang berbagai isu. Namun, tidak hanya tentang memberikan informasi, jurnalisme radio juga mencakup aspek-aspek seperti analisis mendalam, wawancara eksklusif, dan refleksi kritis terhadap berita. Melalui program-program jurnalisme radio yang berkualitas, pendengar dapat terlibat secara aktif dalam proses penyampaian dan pembahasan berita.

## METODE

Metode pembelajaran produk jurnalisme radio menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Produk jurnalisme radio dapat dibagi menjadi beberapa langkah dan teknik penting. Berikut beberapa langkah yang dapat Anda pertimbangkan:

1. Pengenalan teori dasar jurnalisme radio  
Deskripsi media: Pahami apa itu radio, apa yang membuat medianya unik, dan bagaimana pendengar berinteraksi dengan informasi.  
Etika dan Standar: Menekankan kepatuhan terhadap etika jurnalistik, keseimbangan dan keakuratan informasi.
2. Mengembangkan Keterampilan Menulis  
Struktur Naskah: Pelajari format yang benar untuk berita, laporan, wawancara, dan fitur radio.  
Gaya Penulisan: Memahami gaya bahasa yang sesuai untuk radio, seperti penggunaan suara, nada, dan kecepatan bicara yang sesuai.
3. Teknik Produksi Suara  
Perekaman: Teknik perekaman suara praktis, termasuk melatih pengaturan mikrofon dan lingkungan.  
Pengeditan: Mengajarkan cara menggunakan perangkat lunak pengeditan audio untuk mengatur materi secara efektif.
4. Latihan presentasi dan pertunjukan  
Pengucapan dan intonasi: berlatih mengucapkan kata dengan jelas dan dengan intonasi yang memadai.  
Wawancara dan Interaksi: Simulasikan wawancara langsung dan berinteraksi dengan sumber.

5. Produksi dan distribusi konten  
Perencanaan produksi: rencana produksi keseluruhan dari ide hingga produk akhir.  
Distribusi: Memahami cara menyampaikan konten ke radio dan platform online.
6. Evaluasi dan masukan  
Kritik yang membangun : Memberikan masukan sesuai standar jurnalisme radio.  
Peningkatan: Mendorong siswa untuk terus meningkatkan kualitas produknya berdasarkan masukan yang mereka terima.
7. Magang dan Proyek Lapangan  
Simulasi dan Proyek Lapangan: Melakukan simulasi langsung atau proyek kolaboratif untuk mengeksplorasi realitas produksi radio.
8. Riset dan Konten Berbasis Fakta  
Riset: Mengajarkan cara melakukan riset mendalam untuk mendukung berita dan laporan.  
Verifikasi: Verifikasi keakuratan dan kebenaran fakta yang digunakan dalam laporan.
9. Inovasi dan Pengembangan Karir  
Teknologi Terbaru: Memperkenalkan siswa pada inovasi dan teknologi terkini dalam produksi audio.  
Pengembangan karir: memberikan gambaran peluang karir di bidang jurnalisme radio.  
Metode ini harus didukung dengan diskusi, studi kasus dan latihan praktik agar mahasiswa memahami teori dan penerapan praktis jurnalisme radio.  
Mengumpulkan dan mengkaji dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan lainlainnya.  
Yang berkaitan dengan judul penelitian yang diangkay.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengertian Jurnalistik Radio

Jurnalistik radio adalah proses produksi berita dan penyebarluasannya melalui media radio siaran. Hal ini mencakup berbagai macam produk radio jurnalistik, seperti copy, voicer, paket, feature, dokumenter, dan vox pop. Jurnalistik radio merupakan gabungan dari pengertian jurnalistik dan radio, yang berisi teknik atau proses pengumpulan, penulisan, penyuntingan, dan penyebarluasan berita melalui media radio (Lidya Afnal: 2004)

Jurnalistik radio adalah gabungan pengertian dari jurnalistik dan radio. Jurnalistik adalah teknik pengumpulan (collecting), penulisan (writing), penyuntingan (editing), dan penyebarluasan (publishing) berita melalui media massa. Sedangkan pengertian dari radio adalah salah satu jenis media massa yang merupakan sarana komunikasi dan penyampaian pesan, gagasan, atau informasi kepada khalayak ramai. Jadi dapat disimpulkan bahwa jurnalistik radio adalah teknik pengumpulan (collecting), penulisan (writing), penyuntingan (editing), dan penyebarluasan (publishing) berita atau informasi melalui media radio siaran. Dibandingkan dengan jurnalistik cetak, jurnalistik televisi, dan jurnalistik online, jurnalistik radio memiliki ciri khas tersendiri. Jurnalistik radio memiliki karakter utama yaitu auditif, auditory. Jadi karya jurnalistik radio ialah berupa suara (sound) yang merupakan suara penyiar, reporter, dan narasumber berita (Asep Saeful: 2006).

Masing-masing Jenis media yang digunakan oleh jurnalis untuk menceritakan kisah kepada khalayak memiliki gaya penulisan yang berbeda, Mark W. Hall menegaskan hal ini. Ia menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang mendasar antara jurnalistik cetak dan jurnalistik penyiaran. Jurnalistik cetak ditujukan untuk mata, sedangkan jurnalistik penyiaran ditujukan untuk telinga. Ia menyatakan lebih lanjut bahwa terdapat beberapa pedoman untuk menulis berita radio dan televisi yaitu:

1. Berita radio ditulis dalam gaya percakapan.
2. Berita radio ditulis dengan menggunakan kalimat-kalimat yang sifatnya to the point.
3. Berita radio ditulis dengan menghindari susunan kalimat terbalik.
4. Berita radio ditulis dengan menggunakan kaidah subyek dan predikat berdekatan letaknya.

Maka dapat disimpulkan bahwa jurnalistik radio adalah teknik pembuatan dan penyebarluasan informasi melalui radio dengan menggunakan suara dan bahasa lisan, seakan-akan kita bercerita, yaitu menceritakan sebuah peristiwa dengan gaya percakapan seperti menyampaikan informasi kepada seorang teman melalui telepon atau bertemu langsung. Jurnalistik radio memiliki ciri-ciri seperti kerja jurnalistik pada umumnya. Ada proses pengumpulan berita, produksi atau pengolahan fakta menjadi bentuk berita dan penyiaran berita.

Karena karya dari jurnalistik radio berupa suara, maka wartawan radio harus menulis berita untuk “disuarakan” atau “diceritakan”. Konsekuensi yang timbul ialah naskah berita radio harus ditulis dengan menggunakan bahasa lisan, yaitu bahasa yang biasa kita gunakan dalam percakapan sehari-hari. Wartawan radio atau yang lebih dikenal dengan reporter radio harus memiliki suara bagus, minimal suara standar layaknya penyiar radio. Karena ia tidak hanya menulis naskah berita, tetapi juga harus bersuara saat melakukan laporan langsung (live report).

Radio juga berperan besar dalam menyampaikan informasi yang akhirnya memberikan kebutuhan bagi masyarakat, dimana radio memiliki kebebasan dan bertanggung jawab dalam menjalankan fungsinya sebagai social control bagi masyarakat (Santi Indah Astuti. 2006).

#### Karakteristik Jurnalistik Radio

Jurnalistik radio memiliki ciri khas atau karakteristik utama sebagai berikut:

1. Auditif  
Apapun yang disampaikan melalui radio harus berupa suara atau disuarakan (auditif). Karena radio hanya menyajikan suara untuk didengarkan oleh telinga. Oleh karena itu, jurnalistik radio itu bentuknya disuarakan. Jurnalistik radio tidak memiliki format lain selain audio.
2. Spoken Language  
Jurnalistik radio memiliki bahasa atau tutur kata yang biasa diucapkan dalam percakapan sehari-hari (spoken words). Kata-kata yang dipilih harus sama dengan kosakata pendengar agar langsung dimengerti. Penulisan naskah berita radio harus menggunakan bahasa lisan.
3. Sekilas  
Informasi yang disampaikan dalam siaran radio itu sekilas, tidak bisa diulang. Oleh karena itu, dalam penyampaian informasi harus disampaikan secara jelas, sederhana, dan dengan sekali ucap langsung dimengerti.
4. Global  
Berita atau informasi yang disampaikan melalui siara radio itu tidak rumit dan tidak bertele-tele. Angka-angka dibulatkan, fakta-fakta disampaikan secara ringkas. Satu topik berita atau informasi disampaikan dalam waktu 1-2 menit saja, sebagaimana standar durasi iklan di radio yang efektif disampaikan dalam satu menit saja (Wahyudi. 2004)

#### Prinsip Dasar Jurnalistik Radio

1. Teknis  
Prinsip atau dasar-dasar jurnalistik radio dibagi menjadi dua bagian, yaitu teknis dan nonteknis. Secara teknis, dasar jurnalistik radio yang mesti dipahami atau dikuasai oleh jurnalis, reporter, news presenter, news anchor, atau praktisi jurnalistik radio meliputi:
  - a. Writing Skills
  - b. Speaking Skills

#### Writing Skills

Jurnalis radio mesti mempunyai wawasan dan keterampilan (knowledge & skill) seputar penulisan naskah berita radio yang harus menggunakan bahasa tutur atau bahasa percakapan dengan menggunakan kata-kata yang biasa digunakan sehari-hari (spoken words), ringkas, jelas, sederhana, dan mudah dimengerti.

Jurnalis radio harus menguasai teknik penulisan berita secara umum, termasuk soal etika pemberitaan (kode etik jurnalistik), elemen pemberitaan (5W+1H), nilai berita (news values), sudut berita (angle), bahasa jurnalistik yang hemat kata dan lugas, serta struktur penulisan berita yang bertumpu pada teras (news lead).

Naskah berita radio dibuat untuk "dibacakan" atau disampaikan kepada pendengar, bukan untuk dibaca pendengar. Karenanya, saat naskah "dibaca", harus terdengar seperti percakapan (spoken-reading). Untuk itu, naskah berita radio (news script) harus menggunakan bahasa tutur plus Sign Posting tanda-tanda khusus untuk panduan penyampaian naskah di ruang siaran (on air), seperti tanda jeda (/), akhir kalimat (/), dan mengatur pacing (dash) (Masduki.2004).

#### Speaking Skills

Berbeda dengan jurnalis media cetak dan online, jurnalis radio wajib memiliki "suara standar" dan audible yang bisa dibentuk dengan latihan teknik pernafasan dan teknik vokal. Hal

itu karena reporter radio kerap menyajikan laporannya secara langsung (live) berupa suara atau kutipan wawancara berupa potongan suara tanyajawab dengan narasumber (sound bite).

Jurnalis radio juga wajib menguasai teknik wawancara, terutama wawancara lisan atau wawancara langsung (live on air).

#### NonTeknis

Prinsip jurnalistik radio secara teknis membutuhkan keterampilan atau keahlian menulis dan berbicara.

Secara nonteknis, jurnalis radio wajib mematuhi Kode Etik Jurnalistik dan peraturan perundangan yang berlaku di lembaga penyiaran, termasuk pedoman siaran dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI).

Dalam Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3 & SPS) Bab XVIII Pasal 22 tentang prinsip jurnalistik disebutkan sebagai berikut:

- 1 Lembaga penyiaran wajib menjalankan dan menjunjung tinggi idealisme jurnalistik yang menyajikan informasi untuk kepentingan publik dan pemberdayaan masyarakat, membangun dan menegakkan demokrasi, mencari kebenaran, melakukan koreksi dan kontrol sosial, dan bersikap independen.
- 2 Lembaga penyiaran wajib menjunjung tinggi prinsip-prinsip jurnalistik, antara lain: akurat, berimbang, adil, tidak beritikad buruk, tidak menghasut dan menyesatkan, tidak mencampuradukkan fakta dan opini pribadi, tidak menonjolkan unsur sadistis, tidak mempertentangkan suku, agama, ras dan antargolongan, serta tidak membuat berita bohong, fitnah, dan cabul.
- 3 Lembaga penyiaran dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik wajib tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3 dan SPS).
- 4 Lembaga penyiaran wajib menerapkan prinsip praduga tak bersalah dalam peliputan dan/atau menyiarkan program siaran jurnalistik.
- 5 Lembaga penyiaran wajib menjaga independensi dalam proses produksi program siaran jurnalistik untuk tidak dipengaruhi oleh pihak eksternal maupun internal termasuk pemodal atau pemilik lembaga penyiaran (Asep Syamsul M. Romli. 2010).

#### Produk Jurnalistik Radio

Produk Jurnalistik Radio adalah salah satu bentuk media untuk menyampaikan informasi melalui siaran radio. Secara umum, produk jurnalistik radio dapat diartikan sebagai karya jurnalistik yang dikemas dalam bentuk audio dan disiarkan melalui radio. Produk jurnalistik radio dapat berupa liputan, wawancara, berita, atau program khusus yang disampaikan melalui format tertentu seperti copy, voicer, package, feature dan vox pop.

Di era digital ini kita tidak bisa mengabaikan pentingnya produk jurnalistik radio. Meskipun semakin berkembangnya teknologi dan telah mengubah cara orang dalam mendapatkan informasi, radio masih menjadi media yang diminati dan diandalkan oleh sebagian besar masyarakat, terutama masyarakat yang berada di wilayah pedesaan dan kotakota kecil. Produk jurnalistik radio juga memiliki peran yang penting dalam menyampaikan informasi yang berkualitas, menyampaikan suara masyarakat, dan membantu meningkatkan kesadaran publik tentang berbagai isu sosial dan politik yang sedang terjadi.

#### Copy

Copy merupakan jenis dari produk jurnalistik radio yang paling sederhana. Pada umumnya copy berisi berita singkat atau berita pendek dengan durasi 15-20 detik. Biasanya berita yang penting harus cepat disampaikan. Biasanya disampaikan di sela-sela siaran (breaking news) atau program reguler insert berita. Copy berupa straight news, umumnya disajikan secara langsung tanpa menggunakan suara narasi atau wawancara dengan sumber terkait.

#### Voicer

Voicer merupakan jenis dari produk jurnalistik radio yang sering digunakan dalam siaran radio. Voicer dapat diartikan sebagai berita yang disajikan oleh

reporter atau laporan reporter. Voicer terdiri dari pengantar (cue) penyiar di studio dan laporan reporter di tempat kejadian termasuk sound bite atau live interview. Dengan suara narasi yang menceritakan peristiwa atau kejadian yang penting didukung dengan suara background dan efek suara yang sesuai. Biasanya voicer memiliki durasi yang lebih panjang dibandingkan dengan copy.

## Package

Package merupakan jenis dari produk jurnalistik radio yang terdiri dari beberapa elemen audio yang disusun sedemikian rupa yang bertujuan untuk menyajikan informasi yang lebih detail dan mendalam. Pada umumnya, package berisi wawancara dengan narasumber terkait, narasi dari reporter, dan sound bite atau potongan audio yang menggambarkan peristiwa atau kejadian yang disampaikan.

### 1. Feature

Feature merupakan jenis produk jurnalistik radio yang hanya fokus pada satu topik atau tema tertentu. Feature pada umumnya disajikan dalam bentuk narasi yang lebih panjang dengan durasi waktu 10-30 menit. Feature berisi panduan antara berita, wawancara, ulasan redaksi, musik pendukung, dan rekaman suasana (wildtracking). Feature membahas tema tertentu yang mengandung human interest. Selain itu, feature bisa juga berupa dokumenter (documentary) dan memberikan gambaran secara detail tentang suatu topik atau kejadian. Feature juga dapat berisi wawancara dengan narasumber terkait, suara latar, dan elemen audio lainnya yang menjadi pendukung dalam penyampaian cerita. Adapun jenis-jenis feature antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Feature sejarah. Berkaitan dengan Sejarah
- b. Feature perjalanan. Menggambarkan pengalaman-pengalaman istimewa yang dialami oleh subjek.
- c. Feature interpretatif. Menyajikan suatu isu berita yang telah diberitakan sebelumnya.
- d. Feature ilmiah. Menyajikan sesuatu yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan.
- e. Feature layanan. Menggambarkan bagaimana caranya menjawab tuntutan hidup sehari-hari.
- f. Feature keahlian. Menyajikan bagaimana mendemonstrasikan sesuatu hal agar orang lain mengetahuinya.
- g. Feature human interest. Berhubungan dengan kebiasaan dan kebutuhan hidup manusia sehari-hari beserta makhluk disekelilingnya.
- h. Feature berita. Tidak hanya menyajikan fakta, namun didalamnya terdapat kisah.

## Vox Pop

Vox pop merupakan singkatan dari vox populi yang memiliki arti suara rakyat. Jenis produk jurnalistik radio ini berisi pendapat dan suara dari masyarakat mengenai suatu topik atau isu tertentu. Biasanya vox pop dilakukan dengan cara mewawancarai orang-orang secara acak di jalan atau di tempat umum, kemudian menggabungkan suara mereka menjadi sebuah berita yang menarik. Vox pop bisa digunakan sebagai alat untuk mengukur pandangan dan persepsi masyarakat tentang suatu isu atau topik yang sedang hangat untuk dibahas.

Istilah vox pop diadopsi oleh radio untuk program acara yang menyiarkan opini atau pendapat masyarakat yang beragam tentang suatu isu lewat wawancara. Menurut Romli, program vox pop dinilai sebagai cara cepat dan mudah untuk mengetahui public atas suatu permasalahan (Asep Syamsul M. Romli, 2009).

Vox pop adalah salah satu representasi opini publik yang paling lazim lebih murah dan lebih mudah dikumpulkan daripada kebanyakan ekspresi opini publik lainnya. Suara pophampir secara konsisten ditemukan lebih berpengaruh daripada tampilan publik lainnya opini, seperti inferensi dan jajak pendapat.

## SIMPULAN

Radio sebagai media massa terus mengalami perkembangan yang sangat pesat. Mulai dari zaman Belanda, zaman Jepang, zaman kemerdekaan, dan zaman Orde Baru. Mulai dari radio dengan segmentasi luas, hingga yang menyempitkan diri dalam segmentasi. Sehingga radio yang dulunya bersifat umum, kini dikenal sebagai radio wanita, radio untuk anak muda orang, radio untuk remaja, radio berita khusus, radio budaya dan sebagainya.

Radio adalah salah satunya media massa yang erat kaitannya dengan kebutuhan masyarakat yang dapat menyediakan berbagai macam informasi pendidikan, hiburan dan informasi atau berita. Radio sebagai media massa yang efektif dapat menyebarkan informasi, berbagai macam informasi dapat disampaikan dengan audio yang jernih dan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat umum. Radio identik dengan musik, lagu atau hiburan. Untuk memberikan wawasan dan update informasi bagi para khalayak pendengarnya, radio wajib menyiarkan program berita.

Jurnalisme radio termasuk salah satu disiplin ilmu sekaligus jenis komunikasi media yang telah lama dilakukan oleh manusia. Radio merupakan sebuah suara, dengan kata lain radio hanya menyampaikan informasi atau pesan dengan suara. Oleh karena itu, maka karya jurnalistik berupa berita-berita atau informasi-informasi yang disampaikan oleh radio juga merupakan sebuah suara, baik suara manusia maupun suara lain seperti suara efek dan rekaman suasana lokasi peristiwa yang diberitakan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, Santi Indah. (2008). *Jurnalisme Radio Teori dan Praktik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.  
<https://id.scribd.com/document/442115759/Pengertian-Jurnalistik-Radio>
- Lidya, Afnal (2004). *Jurnalistik Siaran Radio Mandiri Fm Dalam Program Talkshow Psikologi Anak*
- Masduki, (2004). *Menjadi Broadcaster Profesional*. Jakarta: Pustaka Populer LKiS.
- Romli, Asep Syamsul M. (2009). *Broadcast Journalism: Panduan Menjadi Penyiar, Reporter, dan Scripwriter Radio*, Nuansa Bandung.
- Romli, Asep Syamsul M. (2010). *Broadcast Journalism*. Bandung: Nuansa Cendekia)
- Saeful, Asep (2016). *Pengantar Ilmu Jurnalistik*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Wahyudi, (1996). *Dasar-Dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*, jakarta: Pustaka Utama Grafiti.